

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EDUKASI SADARI DENGAN
VIDEO DAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA DALAM DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA DI MAN 1 SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI ARTIKEL



DISUSUN OLEH :

**VALENTINA GORETTY BR. MANALU
NIM. SB18022**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2022**

Perbandingan Efektivitas Edukasi SADARI Dengan Video Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di MAN 1 Surakarta

¹⁾Valentina Goretty Br. Manalu, ²⁾Retno Wulandari, ³⁾Megayana Yessy Maretta

¹⁾Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

valentina.g.manalu@gmail.com

^{2,3)}Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada wanita di Indonesia. Secara global tahun 2018 diperkirakan terdapat 2,089 juta kasus baru kanker payudara dan 627.000 kematian. Dulunya kanker payudara ditemukan pada wanita berusia >30 tahun tetapi sekarang usia penderita kanker payudara menjadi lebih muda. Deteksi dini kanker payudara sangat penting untuk mengetahui adakalanya kelainan pada payudara yang bertujuan untuk menemukan kanker pada stadium awal. Salah satu deteksi dini yang digunakan adalah dengan melakukan SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi SADARI menggunakan media video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian adalah *two group pretest posttest*. Populasi penelitian ini berjumlah 294 remaja putri kelas X di MAN 1 Surakarta dengan sampel berjumlah 54 orang, terdiri dari 27 orang kelompok 1 dan 27 orang kelompok 2. pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney U Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,000 (<0,05) artinya ada pengaruh media video dan *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI. Sedangkan uji *man-withney* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,309 (>0,05) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara edukasi SADARI dengan video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Deteksi Dini, SADARI

*Bachelor of Midwifery Study Program
Faculty Of Health Sciences
Kusuma Husada University Surakarta
2022*

Comparison of the Effectiveness of SADARI Education with Videos and Booklets on Adolescent Knowledge in Early Detection of Breast Cancer at MAN 1 Surakarta

¹⁾Valentina Goretty Br. Manalu, ²⁾Retno Wulandari, ³⁾Megayana Yessy Mareta

*^{1,2)} Students Bachelor of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University, Surakarta
valentina.g.manalu@gmail.com*

²⁾ Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta

Abstract

Breast cancer is a type of cancer that has the highest contribution to the prevalence of cancer in women in Indonesia. Globally, in 2018 there were an estimated 2,089 million new cases of breast cancer and 627,000 deaths. In the past, breast cancer was found in women aged > 30 years but now the age of breast cancer is becoming younger. Early detection of breast cancer is very important to find out whether there are parts of the breast that aim to find cancer at an early stage. One of the early detection used is by doing SADARI. This study aims to determine the effectiveness of SADARI education using video media and booklets on adolescent knowledge in early detection of breast cancer.

This study uses a Quasi Experiment Design with a two group pretest posttest research design. The population of this study amounted to 294 teenage girls in class X at MAN 1 Surakarta with a sample of 54 people, consisting of 27 people in group 1 and 27 people in group 2. The sample selection used simple random sampling technique. Data analysis used Wilcoxon test and Mann-Withney U Test.

The results showed that using the Wilcoxon test showed a P value of 0.000 (<0.05), meaning that there was an influence of video media and booklets in increasing adolescent knowledge about SADARI. While the man-withney test showed a P value of 0.309 (> 0.05), meaning that there was no significant difference between BSE education with videos and booklets on adolescent knowledge in early detection of breast cancer.

Keywords : Breast Cancer, Early Detection, SADARI

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) atau dalam bahasa Inggris *breast cancer* merupakan kondisi saat sel tubuh telah kehilangan kendali dan mekanisme normalnya, sehingga menyebabkan terjadi pertumbuhan jaringan payudara yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali (Kemenkes RI, 2015). Angka kematian akibat kanker payudara tinggi disebabkan oleh terlambatnya deteksi dini dan biasanya wanita yang terdiagnosa mengalami kanker payudara sudah memasuki stadium lanjut (Kepmenkes RI, 2020).

Kanker payudara merupakan jenis penyakit kanker terbanyak yang dialami oleh wanita. Pada tahun 2018 diperkirakan 2,089 juta kasus baru dan 627.000 kematian, yaitu sekitar 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita (Bray *et al.*, 2018). Di Asia tercatat sekitar 911.014 kasus dengan tingkat kejadian 41 per 100.000 penduduk, kasus terbesar kanker payudara kasus terdapat di China (40,4%), India (17,8%), Jepang (7,3%) dan Indonesia (6,4%). Dan Indonesia merupakan negara dengan kasus tertinggi di kawasan Asia Tenggara (Aulia, 2021). Di Indonesia, angka kejadian kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kasus kematian 17 per 100.000 penduduk. Prevalensi penderita kanker di Jawa Tengah sekitar 19.100 penduduk atau 2,11% (Kepmenkes RI, 2018). Di wilayah kota Surakarta pada tahun 2017 terdapat 14.123 kasus kanker payudara, selanjutnya pada tahun 2018 tercatat terdapat sebanyak 10.972 kasus kanker payudara (DINKES Surakarta, 2019).

Penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, dari 312 kasus kanker payudara diantaranya berusia 13-25 tahun sebanyak 13 kasus (4,2%) (Azrie dalam Sinaga dan Ardayani, 2016).

Kanker payudara menjadi masalah besar karena banyak penderita datang ke dokter pada stadium lanjut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah deteksi dini atau pemeriksaan awal kanker payudara. Deteksi dini kanker payudara bertujuan untuk menemukan kanker pada stadium awal, sehingga dapat mengoptimalkan intervensi yang diberikan secara maksimal (Sari, 2017).

Deteksi dini yang dapat dilakukan untuk mendiagnosa awal kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara klinis atau *Clinical Breast Examination* (CBE) serta Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). SADARI adalah salah satu cara deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara (Pulungan dan Hardy, 2020). SADARI dapat dilakukan pada setiap bulan pada hari ke 7 hingga ke 10 setelah hari pertama menstruasi karena saat ini pengaruh hormonal estrogen dan progesteron dalam tubuh sangat rendah serta jaringan kelenjar payudara tidak membengkak sehingga akan mempermudah meraba adanya tumor ataupun kelainan pada payudara (Sari, 2017; Arafah dan Notobroto, 2018).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang digunakan untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang. Salah satu penentu keberhasilan pendidikan kesehatan adalah media pendidikan yang digunakan. Kapasitas otak seseorang dalam menangkap informasi akan lebih banyak apabila media yang digunakan melibatkan lebih dari satu panca indra, misalnya video yang termasuk media audio visual sehingga seseorang mampu mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar (Soekidjo, 2014). Selain video, *booklet* dapat digunakan sebagai media dalam melakukan pendidikan kesehatan karena *booklet* dapat

menjadi salah satu media visual cetak. 10% ingatan seseorang didapatkan dengan membaca dan 30% didapatkan dari apa yang dia lihat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan 15 orang remaja putri yang berusia 15-16 tahun di MAN 1 Surakarta, didapatkan ada 12 (80%) remaja putri yang tidak tahu tentang SADARI dan tidak pernah melakukan pemeriksaan SADARI serta terdapat 3 (20%) remaja putri yang tahu tentang SADARI dan pernah melakukan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta. populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 10 di MAN 2 Surakarta yang berjumlah 294 siswi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 54 responden dengan 27 responden kelompok 1 yang diberikan intervensi berupa video edukasi SADARI dan 27 responden kelompok 2 yang diberikan intervensi berupa *booklet* edukasi SADARI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian adalah *two group pretest posttest*. Alat yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan SADARI.

Peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon* untuk mengukur perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada masing masing kelompok. Kemudian peneliti menggunakan *Uji Mann Whitney* untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan yang terjadi pada kelompok 1 dan kelompok 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok 1		Kelompok 2	
	F	%	F	%
Usia				
15 Tahun	9	33.3	12	44.4
16 Tahun	17	63.0	15	55.6
17 Tahun	1	3.7	0	0
Total	27	100	27	100
Sumber Informasi				
Tidak Mendapat Informasi	19	70.4	15	55.6
Petugas Kesehatan	3	11.1	3	11.1
Orang Tua	0	0	1	3.7
Internet	4	14.8	7	25.9
Temannya	1	3.7	1	3.7
Total	27	100	27	100

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 16 tahun sebanyak 32 orang. Remaja adalah waktu dimana manusia berusia belasan tahun (Karlina, 2020). Menurut Indiantoro, umur merupakan usia seseorang yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin bertambahnya umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam mental dan intelektual. Usia yang lebih dewasa mempengaruhi seseorang dalam tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir serta menerima informasi akan lebih baik jika di bandingkan dengan usia yang lebih muda. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Yeni, 2015; Suwaryo and Yuwono, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden belum pernah mendapatkan informasi tentang SADARI sebanyak 34 orang. Media menjadi hal yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia (Prasanti, 2018). Penggunaan media dikatakan efektif apabila komunikasi dengan

media yang dilakukan dapat mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga efektivitas media promosi juga dapat diukur dengan peningkatan dari pengetahuan, sikap, dan praktik dari komunikasi (Pratama, Zulkarnain dan Ririanty, 2018). Menurut Taufik dalam Hadiyah (2020) sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti teman sebaya, buku, film, video bahkan dengan mudah membuka lewat situs internet. Sumber informasi sendiri merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Erfandi, adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Yeni, 2015; Tarigan, 2019; Hadiyah, Dewi dan Sutrisni, 2020).

2. Pengaruh Edukasi Video terhadap Pengetahuan Responden tentang SADARI Sebelum dan Sesudah

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Kelompok 1 Dengan Video Edukasi Tentang SADARI

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	13	48.1	0	0
Cukup	8	29.6	0	0
Baik	6	22.2	27	100
Total	27	100	27	100
	.059		.000	

*Uji Normalitas Data *Shapiro Wilk*

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum pemberian intervensi diketahui responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (48,1%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (29,6%), dan pengetahuan baik sebanyak 6 orang (22,2%).

Sedangkan setelah pemberian edukasi diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (100%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng, Zuhrotunida dan Yunita (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan pencapaian skor yang diperoleh kelompok video lebih besar daripada skor yang di peroleh kelompok leaflet. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Afriyani dan Zulkarnain (2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja di SMK NU Unggaran dengan hasil nilai yang diperoleh oleh kelompok audio visual lebih tinggi dari nilai kelompok leaflet, yang berarti penggunaan audio visual sebagai media pendidikan kesehatan lebih efektif dan lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja putri di SMK NU Unggaran.

3. Pengaruh Edukasi *Booklet* terhadap Pengetahuan Responden tentang SADARI Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Kelompok 2 Dengan *Booklet* Edukasi Tentang SADARI

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	17	63.0	0	0
Cukup	2	7.4	1	3.7
Baik	8	29.6	26	96.3
Total	27	100	27	100
	.001		.000	

*Uji Normalitas Data *Shapiro Wilk*

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (63%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7,4%), dan pengetahuan baik sebanyak 8 orang (29,6%). Sedangkan setelah diberikan edukasi diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,7%) dan pengetahuan baik sebanyak 26 orang (96,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ferinawati dan Ulfa (2021) di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen menunjukkan bahwa dari 37 responden sebelum diberi konseling mayoritas pengetahuan remaja putri berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 25 responden (68%). Setelah diberikan konseling mayoritas pengetahuan remaja putri berada pada kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (51,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI (Ferinawati and Ulfa, 2021). Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurin Latifiani (2021) yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan lebih rendah daripada nilai yang diperoleh setelah pemberian pendidikan kesehatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara (Latifiani, 2021).

4. Perbandingan Efektivitas Edukasi SADARI dengan Video dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di MAN 1 Surakarta

Tabel 4
Perbandingan Efektivitas Edukasi SADARI dengan Video dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara

Variabel	<i>p Value</i> Uji <i>Wilcoxon</i>	<i>P Value</i> Uji <i>Man</i> <i>Withney U</i>
<i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Video	0,000	0,309
<i>Pretest-Posttest</i> Kelompok <i>Booklet</i>		

Hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Efektivitas Edukasi SADARI dengan Video dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di MAN 1 Surakarta didapatkan hasil dari uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,000 (<0,05). Maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara edukasi SADARI dengan video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja di MAN 1 Surakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Timiyatun (2020) didapatkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan lebih besar dibandingkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, hal menunjukkan adanya perbedaan hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual. Penelitian ini juga didukung oleh Pratiwi & Puspitasari (2017) didapatkan bahwa kelompok eksperimen terdapat peningkatan nilai rata - rata

terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan booklet. Hasil uji statistik terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pengetahuan gizi awal dan akhir, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan penggunaan media *booklet* terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang.

Efektivitas Edukasi SADARI dengan Video dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di MAN 1 Surakarta didapatkan hasil dari uji statistik menggunakan uji *man-withney* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,309 ($>0,05$). Maka H_a ditolak H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil edukasi SADARI dengan video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja di MAN 1 Surakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2021) didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan DASH antara kelompok yang menggunakan video dengan nilai sig. . 0,495 $> 0,05$, kelompok yang menggunakan *booklet* dengan nilai sig. 0,440 $> 0,05$, dan kelompok yang menggunakan video dan *booklet* dengan nilai sig. 0,110 $> 0,05$. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diteri yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemberiakan edukasi DASH dengan media video dan *booklet* terhadap pengetahuan tentang DASH pada pasien hipertensi (Yusri, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Selvia dan Amru (2020) berjudul “Efektifitas

Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care” didapatkan hasil *p value* 0,002 $< 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara pemberian media promosi kesehatan menggunakan video dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan hamil melakukan kunjungan *antenatal care*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pemberian edukasi SADARI dengan video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara di MAN 1 Surakarta dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* 0,000 ($<0,05$) yang artinya media video dan *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan siswi tentang SADARI. Hasil dari uji statistik menggunakan uji *man-withney* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,309 ($>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara edukasi SADARI dengan video dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja di MAN 1 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A., Zuhrotunida and Yunita, R. (2018) ‘Efektivitas Media Video dan Media Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja’, *Jurnal Dinamika UMT*, 3(1), pp. 23–30. doi: <http://dx.doi.org/10.31000/dinamika.v3i1.1085>

- Arafah, A. B. R. and Notobroto, H. B. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)', *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), p. 143. doi: 10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153.
- Aulia, A. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Binjai Gang Raja Aceh Terhadap Kanker Payudara Tahun 2020'. Universitas Sumatra Utara.
- Bray, F. et al. (2018) 'Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries', *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 68(6), pp. 394–424. doi: 10.3322/caac.21492.
- Ferinawati and Ulfa, N. A. (2021) 'Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(417–426). doi: <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1471>.
- Hadiyah, N., Dewi, R. K. and Sutrisni, S. (2020) 'Hubungan Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Remaja Putri', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 2(1), p. 53. doi: 10.30737/jumakes.v2i1.1236.
- Jannah, N. M. and Timiyatun, E. (2020) 'Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)', *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), pp. 80–90. Available at: <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/67>
- Kemendes RI (2015) *Situasi Penyakit Kanker, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/15090700004/situasi-penyakit-kanker.html> (Accessed: 1 November 2021).
- Kepmenkes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf> (Accessed: 6 October 2021).
- Latifiani, N. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara', *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021 (Profesi Ners XXIII)*. Available at: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12415>.
- Prasanti, D. (2018) 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). doi: 10.30656/lontar.v6i1.645.
- Pratama, P. A., Zulkarnain, E. and Ririanty, M. (2018) 'Efektivitas Media Promosi "Piring Makanku" Pedoman Gizi Seimbang Sebagai Panduan Sekali Makan (The Effectiveness of Media promotion "Piring Makanku" Balanced Nutrition Guidelines as a Guide Once Packed)', *Pustaka Kesehatan*, 6(1), p. 53. doi: 10.19184/pk.v6i1.6767.
- Pratiwi, A. W. E., Afriyani, L. D. and Zulkarnain, A. (2019) 'Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri Di SMK Nu Ungaran', *Journal of Holistics and Health Science*, 1(1), pp. 1–10. doi: <https://doi.org/10.35473/jhhs.v1i1.6>.
- Pratiwi, Y. F. and Puspitasari, D. I. (2017) 'Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 58–67. doi: 10.23917/jk.v10i1.5493.
- Pulungan, R. M. and Hardy, F. R. (2020) 'Edukasi "SADARI" (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok', *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 47–52. doi: 10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756.
- Sari, R. P. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara', *Ilmiah Kebidanan*, 8(2), pp. 57–66.
- Selvia, A. and Amru, D. E. (2020) 'Efektifitas Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care', *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(3), pp. 132–144. doi: 10.33085/jbk.v3i3.4716.
- Sinaga, C. F. and Ardayani, T. (2016) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung

- Tahun 2016', *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), pp. 16–19. doi: 10.26874/kjif.v4i1.52.
- Soekidjo, N. (2012) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineeka Cipta.
- Soekidjo, N. (2014) *Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Tarigan, E. R. (2019) 'Hubungan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di Sma Swasta Masehi Gbkg Berastagi', *Indonesian Trust Health Journal*, 1(2), pp. 107–112. doi: 10.37104/ithj.v1i2.20.
- Yeni, P. S. I. (2015) Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandang Panyang Kabupaten Nagan Raya. Available at: <http://repository.utu.ac.id/81/1/I-V.pdf>.
- Yusri, M. A. (2021) Efektivitas Pendidikan Kesehatan DASH (Dietary Approaches To Stop Hypertension) Menggunakan Media Video dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang DASH Pada Pasien Hipertensi. Available at: <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/956>.